

**PEMBELAJARAN BERBASIS ONLINE DALAM
PERSPEKTIF PERAN ORANG TUA SISWA DI SMK
NEGERI 5 TANJUNG JABUNG BARAT**

Krisdayani¹, Mayasari²

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP UNBARI

Abstract

This study aims to (1) find out parental guidance in online learning for their children who attend SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Barat, (2) determine the attitudes of parents in fulfilling online learning needs for their children who attend SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Barat, (3) to determine the dynamics of online-based learning in the perspective of the role of parents of students at SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Barat. This research uses a qualitative approach with the type of phenomenon research. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, documentation study. Data analysis in this study consisted of data reduction, data display, taking conclusions or verification. From the results of the study it can be concluded that parents have a role as fulfilling children's needs, as guides in learning, parental supervision in online learning can be seen from the way parents motivate and encourage children to learn, as well as help them in using online-based technology to support successful learning outcomes which are desired.

Keywords: *Online-Based Learning, Parents' Role Perspective.*

PENDAHULUAN

Negara-negara di dunia saat ini tengah dilanda *COVID-19*, termasuk negara Indonesia. Pandemi *COVID-19* menjadi krisis besar manusia, manusia dipaksa harus menghentikan segala aktivitasnya di kehidupan sehari-hari dan dianjurkan untuk tetap ada di dalam rumah. Dampak dari penyebaran virus *corona* ini membuat perubahan yang besar pada bidang ekonomi, teknologi, dan juga berdampak pada bidang pendidikan. Pada bidang ekonomi dapat dilihat dampak yang terjadi banyaknya modal bisnis yang tidak dapat berjalan dengan normal serta mengurangi pendapatan, berkurangnya produktivitas kerja dan pengurangan ekspor impor sehingga berkurangnya pertumbuhan ekonomi. Dampak yang terjadi dalam hal ini juga berpengaruh pada bidang teknologi. Dimana pada saat ini teknologi merupakan hal yang melekat pada perilaku dan kehidupan generasi masa kini. Pada saat ini anak-anak lebih akrab dengan internet melalui perangkat, seperti: komputer, tablet, *handphone*, *smartphone*, dan perangkat sejenisnya. Pada keadaan saat ini Indonesia masih dihadapi dengan kesulitan dan kurangnya teknologi pendidikan dalam menunjang pembelajaran pada saat keadaan pandemi *COVID-19*. Teknologi merupakan faktor yang penting dalam menyelesaikan masalah pendidikan pada saat ini.

¹ Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

² Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

Pelaksanaan Pembelajaran *online* berdampak tidak baik jikalau tidak adanya pengawasan dalam belajar. Maka, dalam hal ini orang tua merupakan peranan yang penting dalam mengawasi dan membimbing proses belajar anak. Karena orang tua mengenal anaknya dan lebih mengetahui karakter anak dan hendaknya lebih membimbing anak dan mengawasi belajarnya ketika di rumah. Orang tua memiliki peran penting dalam pendidikan karakter anak, karena orang tua adalah orang terdekat anak. Selain itu, orang tua merupakan lembaga pendidikan pertama bagi anak. Orang tua merupakan miniatur terkecil dari masyarakat yang berkewajiban mendidik anaknya menjadi masyarakat yang bermoral dan beretika Kurniawan (2015).

Peran orang tua dalam mendampingi anak dirumah saat belajar *online* memiliki arti penting bagi anak-anak mereka. Karena anak-anak merasa diperhatikan dalam belajar dan secara tidak langsung dapat memberikan motivasi bagi mereka untuk belajar di rumah. Dengan adanya ayah dan ibu mereka saat mereka belajar di rumah ini akan menjadikan pembelajaran di rumah menjadi lebih baik. Sehingga dalam hal ini orang tua dapat merasakan apa yang menjadi kesulitan anak saat belajar dan dapat menyemangati setiap harinya. Serta terjadinya kedekatan anak dengan orang tua akan membuat anak lebih percaya diri saat belajar.

Orang tua merupakan peran penting dalam mendampingi anak dirumah saat belajar. Namun pada kenyataannya banyak orang tua yang mengeluh dan merasa repot bahkan tidak mampu untuk membimbing anaknya dirumah. selain itu, orang tua juga merasa beban tugas kepada siswa tanpa adanya bimbingan terlebih dahulu itu sangat sulit. Sehingga orang tua merasa kewalahan dan merasa tidak efektif karena tidak adanya pemahaman yang dalam terhadap materi yang diberikan. Bahkan banyak juga orang tua merasakan tugas yang diberikan seakan membuat anaknya stres.

Kesadaran orang tua harus ditingkatkan pada saat ini bahwa tugas dan materi yang diberikan kepada anak pada saat ini bukan untuk membuat orang tua kewalahan dan tidak membuat anak stres. Namun agar anak tetap belajar sesuai dengan materi kurikulum yang telah ditetapkan. Pembelajaran tetap dilakukan walaupun harus dirumahkan. Kondisi yang seperti ini orang tua adalah rekan yang baik dalam membantu anak belajar dirumah. tidak hanya sebagai pendidik pada usia dini namun juga pengajar yang baik saat keadaan saat ini. Sehingga orang tua wajib mengawasi, membimbing serta memberikan dukungan kepada anak sehingga, kedekatan emosional terjalin dengan baik.

Sebelum keadaan pandemi belajar mengajar dilakukan disekolah, dan mendapatkan pembelajaran dari lingkungan luar rumah yaitu sekolah. Namun pada saat ini pembelajaran juga menjadi tanggung jawab orang tua. Tidak hanya materi yang diberikan namun juga orang tua harus memperhatikan kebutuhan dan perkembangan anak dalam belajarnya. Karena dari hal tersebut orang tua akan lebih memahami cara dan hal yang terbaik untuk membimbing anak dalam belajar. Serta orang tua juga harus lebih memahami bagaimana cara menggunakan teknologi dalam pembelajaran *online*. Maka dalam hal dibenarkan bahwa orang tua adalah pendidik saat di rumah. Berdasarkan pernyataan tersebut sudut pandang orang tua akan pembelajaran online harus berubah bahwa teknologi bukan lagi hal yang baru dan bukan diabaikan namun dipelajari juga agar membantu anak dalam belajar.

Terdapat empat peranan orang tua selama pembelajaran *online* yaitu adalah orang tua sebagai guru dirumah, sebagai fasilitator, sebagai motivator, dan sebagai pembawa pengaruh baik bagi anak. Oleh karena itu dibutuhkan peranan orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran *online* Haerudin, ddk (2020). Maka dalam hal ini orang tua bukan sekedar menjadi orang tua yang menyanyangi anaknya, namun menjadi orang tua yang cerdas serta berintelektual juga penting. Karena orang tua yang mampu menjawab setiap permasalahan belajar anak akan menjadi orang tua yang berhasil dalam mengajar anak saat keadaan seperti ini. Memenuhi setiap kebutuhan dan membawa pengaruh yang baik akan perubahan pembelajaran akan membuat anak menjadi lebih termotivasi dalam belajar.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang ada saat ini tentunya juga berpengaruh besar pada pembelajaran *online*, berbagai inovasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) seperti munculnya metode-metode, media pembelajaran, sumber belajar dan informasi yang dengan mudah dapat diakses dan dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran secara daring (*online*) adalah cara pembelajaran yang fleksibel, karena antara pengajar dan peserta didik dapat melakukan interaksi dengan terhubung menggunakan internet untuk melakukan proses belajar mengajar Khoir, Murtinugraha, & Musalamah (2020).

Perubahan pola pembelajaran dari yang biasanya tatap muka dan bersifat konvensional sekarang menjadi pola pembelajaran yang mandiri, terbuka, dan fleksibel dengan pola pembelajaran jarak jauh dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar yang tersedia. Salah satu bentuk dari inovasi dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam pelaksanaan pembelajaran *online*. Pembelajaran yang harusnya dilakukan dengan bertatap muka beralih menjadi pembelajaran *online*. Pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh sendiri bertujuan untuk memenuhi standart pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau *gadget* yang saling terhubung antara siswa dan guru sehingga melalui pemanfaatan teknologi tersebut proses belajar mengajar bisa tetap dilaksanakan dengan baik, Pakpahan (2020)

Pembelajaran *online* dilakukan menggunakan jaringan yang berguna untuk memperluas layanan pendidikan dan juga meningkatkan ketersediaan dari keleluasan pendidikan. Seharusnya teknololgi membatu siswa dalam melaksanakan belajarnya dirumah, karena begitu banyak media dan fitur-fitur yang akan membantunya belajar. Sehingga pendidikan dapat berlangsung meskipun dalam masa pandemi seperti ini dan siswa tetap mendapatkan pendidikan meskipun dirumah masing-masing. Dan proses dari belajar dapat tetap dilaksanakan.

Pemanfaatan teknologi memang sudah diterapkan pada siswa di SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Barat dalam belajarnya. Namun untuk pembelajaran *online* ini merupakan hal yang lama dan dianggap baru dalam pelaksanaannya. Masih kurang efektif, karena sebagian siswa masih ada yang tidak mampu menggunakan *gadget*nya dengan baik. Apalagi bagi siswa baru yang masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini merupakan hal yang sulit. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang sudah lebih banyak praktek dikarenakan setelah lulus sekolah siswa ini dituntut sudah

siap bekerja. Namun ketika pembelajaran harus dilakukan secara *online* secara otomatis praktik dari teori tersebut kurang terealisasi.

Pembelajaran *online* juga membutuhkan biaya untuk kuota internet yang digunakan oleh anaknya. Maka orang tua memenuhi harus kebutuhan dalam pembelajaran saat *online*. Selain dari membimbing anak orang tua juga berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan anak dalam mendukung belajarnya. Dukungan orang tua juga bukan hanya memenuhi kebutuhannya, namun anak juga membutuhkan orang tuanya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya. Pada kenyataannya sebagian dari orang tua ingin membantu anaknya, namun terbatasnya kemampuan orang tua dalam pengetahuan dan rendahnya pendidikan menyebabkan orang tua sulit dalam membimbing anaknya. Dan hal ini mengakibatkan siswa malas belajar karena tidak tau harus bertanya dengan siapa karena orang tuanya juga tidak paham.

Keadaan yang seperti mengakibatkan siswa tidak lagi fokus belajar saat pembelajaran *online* namun malah terjadi kejenuhan yang membuat siswa mencari sesuatu yang membuat dia senang dan menghilangkan kejenuhan. Dalam hal ini siswa tidak lagi menggunakan teknologi berupa *gadget* dengan semestinya sebagai media belajar namun malah digunakan untuk bermain *game online*, menonton *youtube* dan berbagai hal lainnya yang berkenaan dengan sosial media. Keadaan saat ini menunjukkan bahwa pembelajaran *online* yang dilakukan di rumah yang dilakukan orang tua memiliki kendala, sehingga tidak sedikit orang tua meminta pihak sekolah untuk melakukan pembelajaran secara langsung atau tatap muka.

Terlihat dari permasalahan diatas perspektif peran orang tua terhadap pendidikan anak saat pembelajaran *online* dirumah saat ini, bukan menjadi prioritas karna dianggap kurang penting namun kebutuhan untuk hiduolah yang sangat penting. Sehingga hal ini menurunkan semangat belajar anak tersebut dan lebih memilih dalam membantu orang tuanya dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Pada keadaan yang seperti ini siswa lebih cenderung malas dalam mengikuti pembelajaran *online*. Merasa kurangnya perhatian dan bimbingan serta dukungan orang tua saat ini, menjadi suatu permasalahan yang sangat kompleks bagi siswa dan juga sehingga hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dan pada akhirnya tidak ada motivasi dan bahkan melupakan bahwa dirinya masih bersekolah.

Kendala yang dialami orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah meliputi kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan *handphone*, dan kendala terkait jangkauan layanan internet. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ini ternyata orang tua memiliki banyak kendala dalam mendampingi anak belajar dirumah.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka sebagai penulis tertarik untuk mengangkat tulisan ini kedalam sebuah skripsi yang berjudul **“Dinamika Pembelajaran Online dalam Perspektif Peran Orang Tua Siswa di SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Barat”**.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan fenomenologi. Menurut Creswell (2016) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan mengapa menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman peneliti dimana metode ini dapat menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan suatu yang sulit untuk dipahami. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan studi yang mengeksplorasi suatu kasus secara mendalam, mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Kasus ini dapat berupa suatu peristiwa, aktivitas, proses, dan program Creswell (2016). Jenis penelitian studi kasus ini sesuai sebagai metode untuk menjawab pertanyaan pada penelitian ini yaitu untuk perspektif peran orang tua dalam pembelajaran *online*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian yang telah penulis lakukan selama penelitian melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Dinamika pembelajaran berbasis *online* terhadap persepektif peran orang tua siswa SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Barat sebagai berikut:

1. Bimbingan Orang Tua dalam Pembelajaran *Online* bagi Anak

Dalam proses belajar *online* orang tua merupakan peranan yang sangat penting dalam menndampingi dan mengawasi anak dalam pembelajaran *online* berlangsung. Adapun hasil yang peroleh pada saat wawancara yang berkaitan dengan bimbingan orang tua dalam pembelajaran *online* adalah sebagai berikut:

a. Orang Tua Membantu Anak dengan Menggunakan Teknologi.

Orang tua membantu anak dalam menggunakan teknologi maka yang utama adalah orang tua memahami cara menggunakan teknologi tersebut. Banyak hal yang dapat dilakukan dalam memahami teknologi salah satunya adalah dengan cara mempelajari dari tutorial *youtube*, *google*, ataupun *chorme*, ataupun dengan belajar orang yang lebih mengerti seperi keluarga ataupun tetangga. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan ada dua jawaban yang sama ketika membantu anak dalam belajarnya dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran *online*, yaitu: ZY dan MW. Wawancara kepada ZY(40) selaku orang tua siswa di SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Barat, beliau berkata:

KD (21): "Bagaimana anda sebagai orang tua menggunakan teknologi dalam membantu anak belajar online dirumah?"

ZY (40): " yang saya lakukan adalah dengan cara menggunakan aplikasi belajar yang ada pada saat ini, dengan cara menggunakan handphone mencari dari youtube dan juga google. Serta jikalau saya kuramg memahami saya belajar dengan orang yang lebih berpengalaman dan memahami agar dapat membantu anak saya dalam belajar dirumah."

Pernyataan ZY(40) senada dengan pernyataan informan kunci lainnya seperti MW yang menggunakan teknologi dengan mempelajari teknologi melalui *youtube* dan *google* serta bertanya kepada orang yang lebih mengerti. Sedangkan wawancara yang dilakukan juga ada beberapa orang tua yang memiliki pandangan yang berbeda akan penggunaan teknologi dalam pembelajaran *online*, yaitu: TM dan WN yang memandang teknologi itu sulit digunakan dan hanya menyuruh anaknya tanpa mau memahami aplikasi tersebut.

Berikut wawancara kepada TM (40) selaku orang tua siswa di SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Barat, beliau berkata:

KD (21): “ bagaimana anda sebagai orang tua menggunakan teknologi dalam membantu anak belajar online dirumah?”

TM (40): “ pembelajaran online menggunakan teknologi ini cukup sulit dan saya tidak memahami dalam pembelajaran online ini, karena dulu saya sewaktu sekolah tidak ada pembelajaran online.

Selain TM(40) informan kunci yang berbeda pendapat juga disampaikan WN(58) beliau berkata:

KD (21): “ bagaimana anda sebagai orang tua menggunakan teknologi dalam membantu anak belajar online dirumah?”

MW(58): “ Dengan saya menyuruh anak saya mempelajari aplikasi tersebut melalui youtube.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan orang tua SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Barat sangat berusaha membantu anak mereka dalam menggunakan teknologi pada saat pembelajaran *online* dirumah, bahkan orang tua juga mempelajari teknologi secara langsung, walaupun ada dari beberapa orang tua yang belum mengerti akan penggunaan teknologi tersebut. Dalam hal ini orang tua belajar untuk tidak gagap dalam teknologi untuk kemajuan anaknya dalam belajar dan juga kemajuan dari segi pengetahuan orang tua dalam penggunaan teknologi. Serta terjalannya keakraban yang baik pada anak dan orang tua karena mereka menggunakan teknologi dan mempelajarinya bersama-sama.

b. Pengawasan Orang Tua Terhadap Pembelajaran *Online*.

Orang tua mengawasi anak dalam pembelajaran *online* dimana pada saat proses belajar hal yang dilakukan orang tua adalah dengan cara mendampingi saat belajar *online* dimulai. Dari hasil wawancara yang dilakukan ada dua jawaban yang sama ketika orang tua mengawasi anaknya dalam belajar *online*, yaitu adalah ZY dan MW.

Wawancara kepada ZY(40) selaku orang tua siswa di SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Barat, beliau berkata:

KD (21): “ Apakah anda memiliki pandangan yang sama pembelajaran online membuat dapat mengawasi anak dirumah?”

ZY (40): “ Ya, karena orang tua dapat memantau langsung anak saat belajar dan juga mengontrolnya saat menggunakan handphone dan tugas belajarnya.

Selanjutnya pernyataan yang berbeda dikemukakan oleh TM dan WN tentang pengawasan orang tua dalam pembelajaran *online*. Wawancara kepada TM selaku orang tua siswa di SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Barat, beliau berkata:

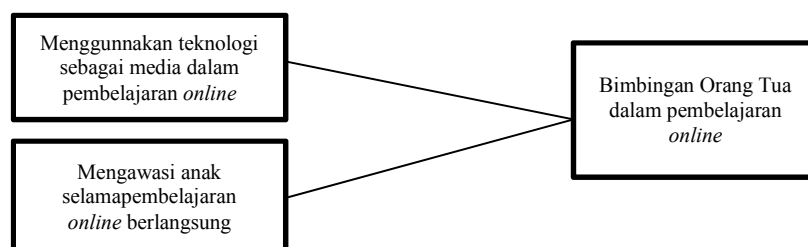
KD (21): “Apakah anda memiliki pandangan yang sama pembelajaran online membuat dapat mengawasi anak dirumah?”

TM (40): " tidak, karena saya sulit bekerja dan juga anak saya sulit diatur ketika belajar dirumah, dan lebih baik anak saya belajar disekolah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan orang tua mampu mengawasi anaknya selama pembelajaran *online* dilakukan dirumah meskipun ada beberapa orang tua yang tidak dapat mengawasi karena pekerjaan mereka. Serta tetap adanya penjagaan orang tua untuk kesehatan anak mereka masing-masing selama *COVID-19* ini terjadi. Dalam hal ini peran orang tua SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Barat mengawasi dan juga membimbing anaknya dalam penggunaan teknologi dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bimbingan orang tua dalam pembelajaran *online* bagi anak mereka dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Bimbingan Orang Tua dalam Pembelajaran *Online*



Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa dalam pembelajaran *online* peranan orang tua dalam pembelajaran *online* dibutuhkanannya bimbingan orang dan dibutuhkanannya kemampuan orang tua dalam menggunakan teknologi agar dapat membimbing anak dalam belajar serta adanya pengawasan dari orang tua. Orang tua berperan sebagai pembimbing namun juga sebagai guru bagi anaknya dikala anak merasa kesulitan. Dengan demikian sudut pandang orang tua mengenai pembelajaran *online* dapat lebih baik lagi sehingga anak juga merasa nyaman ketika orang tuanya yang membimbing anak dalam belajarnya. Menyediakan waktu dalam mengawasi anaknya setiap hari serta berbagai peran dalam mendidik anak merupakan tanggung jawab kedua orang tua.

2. Sikap Orang Tua dalam Memenuhi Kebutuhan Anak saat Pembelajaran *Online*

Memenuhi kebutuhan anak merupakan hal yang wajib diberikan orang tua kepada anak-anaknya. Dalam keadaan yang pandemi *COVID-19* seperti ini tidak ada guru yang mengajar secara langsung maka orang tua merupakan orang yang wajib membantu anak dalam mengerjakan tugas yang sulit dan membantu memahami materi belajarnya ataupun dengan menyiapkan pembantu pendidik seperti guru les maupun mengarahkannya kepada orang yang lebih memahami pembelajarannya tersebut. Adapun hasil yang diperoleh pada saat wawancara yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan saat pembelajaran *online* adalah sebagai berikut:

a. Upaya Untuk Kelancaran Pembelajaran *Online*.

Orang tua adalah pendamping anak baik dalam belajar maupun kesehariannya. Pendampingan serta pengawasan merupakan hal yang penting namun pada saat pembelajaran *online*. Hal yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran *online* sinyal yang baik agar dapat terkoneksi dengan jaringan pada saat melakukan pembelajaran

online. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terdapat dua jawaban orang tua yang sama dalam memenuhi kebutuhan anak dalam pembelajaran *online* yang diungkapkan oleh ZY(40).

KD (21): “ Apa upaya yang anda lakukan untuk membantu kelancaran anak selama pembelajaran online dirumah?”

ZY (40): “ Memenuhi semua kebutuhan belajarnya dan membantunya jika mengalami kesulitan dalam tugas yang diberikan dan mendampingi belajar serta memberikan semangat kepada anak.

Pernyataan ZY (40) sama dengan pernyataan informan kunci lainnya yaitu MW (lihat dilampiran) dalam mengupayakan anak untuk dapat mengikuti pembelajaran *online*. Sedangkan informan kunci yang berbeda pendapat dalam mengupayakan kebutuhan pembelajaran orang tua yang diungkapkan oleh TM (40), berikut:

KD (21): “ Apa saja upaya yang anda lakukan untuk membantu kelancaran anak belajar dirumah, selama pelaksanaan pembelajaran online?”

TM (40): “ Memberikan fasilitas pembelajaran online dan juga membelikan kuota belajar agar anak saya dapat mengikuti pembelajaran onlinenya.

Selain TM (40) informan kunci yang berbeda pendapat juga disampaikan WN(58) beliau berkata:

KD (21): “Apa saja upaya yang anda lakukan untuk membantu kelancaran anak belajar dirumah, selama pelaksanaan pembelajaran online?”

WN (58): “Dengan cara mendampingi sekaligus mengevaluasi anak dalam belajar.”

Berdasarkan wawancara diatas upaya orang tua dalam pembelajaran *online* adalah dengan memfasilitasi belajarnya serta mendampingi sehingga kelancaran dalam pembelajaran *online* dapat terlaksana dengan baik. Dalam hal ini orang tua juga mengupayakan sinyal yang baik agar anak tetap dapat belajar dengan baik dan juga memberikannya semangat pada diri anaknya.

b. Memenuhi Kebutuhan Anak Dalam Pembelajaran *Online*.

Orang tua sebagai pendamping merupakan hal yang wajib tetapi juga tidak hanya mengupayakan agar anak mereka dapat mengikuti pembelajaran *online* namun juga orang tua harus memenuhi kebutuhan belajarnya, mulai dari kuota internet bahkan teknologi yang diperlukan dalam menunjang pembelajaran dan buku-buku belajar sebagai sumber belajarnya. Seperti yang dikemukakan oleh ZY(40) sebagai berikut:

KD (21): “ Bagaimana anda sebagai orang tua memenuhi kebutuhan anak selama pembelajaran online?”

ZY (40): “ Selalu memotivasi anak untuk belajar dan ikut serta mendampingi dalam belajar dan juga memberikan kartu perdana telkomsel agar memperlancar sinyal internetnya.

Sedangkan informan kunci yang berbeda pendapat tentang memenuhi kebutuhan anak dalam pembelajaran *online* yaitu TM(40) berikut pernyataanya:

KD (21): “ Bagaimana anda sebagai orang tua memenuhi kebutuhan anak selama belajar dirumah?”

TM (40): “ yang saya lakukan adalah dengan membelikan kuota bagi anak selama belajar dirumah”.

Selain TM (40) informan kunci yang berbeda juga dikemukakan oleh WN, beliau berkata:

KD (21): “ Bagaimana anda sebagai orang tua memenuhi kebutuhan anak selama belajar dirumah?”

WN (58): “Dengan cara mendampingi anak saya dan juga mengawasinya dalam belajar.

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua memenuhi kebutuhan anak dalam pembelajaran *online* adalah dengan cara mendampingi dan mengawasi dalam belajar serta menyediakan kartu yang sinyal dari kartu tersebut cepat dalam koneksinya ke internet. Memenuhi kebutuhan belajar anak merupakan hal yang penting untuk mendukung keberhasilan belajar anak pada saat pembelajaran dilaksanakan secara *online* mulai dari dana dan juga memberikan alat teknologi dan sumber belajar yang baik.

3. Menjalin Komunikasi Yang Baik Dengan Guru

Komunikasi yang baik akan menghasilkan informasi yang baik antara satu orang dengan yang lainnya. Komunikasi orang tua dengan guru merupakan hal yang dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan seorang anak dalam belajar. Pada masa pandemi ini komunikasi sangat dibutuhkan untuk memantau anak dalam proses belajarnya dan mengetahui bagaimana perkembangan belajarnya, maka hal yang dilakukan adalah dengan cara bertanya kepada guru dengan menggunakan teknologi berbasis *online* maupun non *online* dan mengunjungi guru dari anak tersebut. Dari hasil wawancara yang dilakukan terdapat beberapa orang tua memiliki alasan yang sama seperti yang diungkapkan oleh ZY(40), sebagai berikut:

KD (21): “ Bagaimana anda menjalin komunikasi dengan guru selama pembelajaran online sampai saat ini?”

ZY (40): “ Selalu menanyakan kepada guru yang bersangkutan atau walikelasnya melalui whatsapp tentang bagaimana perkembangan belajar anak serta menanyakan apa anak saya mengikuti pembelajaran online atau tidak.

Pernyataan ZY(40) informan kunci sama dengan pernyataan MW(lihat dilampiran). Sedangkan informan kunci yang berbeda pendapat mengenai menjalin komunikasi dengan guru yaitu, TM(40) sebagai berikut:

KD (21): “ Bagaimana anda menjalin komunikasi dengan guru selama pembelajaran online sampai saat ini?”

TM (40): “Dengan cara menelpon guru yang bersangkutan tentang jadwal belajar anak saya.”

Selain TM (40) informan kunci yang berpendapat beda disampaikan juga oleh WN (58) beliau berkata:

KD (21): “ Bagaimana anda menjalin komunikasi dengan guru selama pembelajaran online sampai saat ini?”

WN (58): “ Dengan cara menelpon gurunya dan juga berkunjung kerumah guru untuk menjalin relasi yang baik dengan gurunya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan orang tua menjalin komunikasi yang baik dengan guru siswa disekolah tidak hanya dengan bertanya melalui aplikasi namun

juga menlepon gurunya secara langsung agar mengetahui perkembangan anak dalam belajar, juga ada orangtua yang mau mengunjungi guru untuk kemajuan anak dalam belajar. Dapat dilihat juga orang tua tidak lepas tangan dalam membimbing anaknya.

4. Meningkatkan Motivasi belajar anak.

Meningkatkan motivasi belajar anak saat pembelajaran merupakan suatu hal yang sering terjadi yang diakibatkan anak malas belajar dan hasi dari belajar yang menurun. Maka dengan demikian orang tua harus memberikan motivasi kepada anaknya dalam pembelajaran *online* yang dilakukan dirumah, misalnya dengan cara memberikan rasa nyaman saat anak belajar, dengan menasehatkan ataupun memberi teguran kepada anak dan juga dengan memberikannya target pencapaian atas hasil yang diterimanya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan beberapa orang tua berpandangan yang sama tentang cara memotivasi anak dalam belajar serta membuat anak tertarik dalam pembelajaran *online* pada saat dirumah, yang dikemukakan oleh ZY(40) sebagai berikut:

KD (21): " Bagaimana anda memotivasi belajar anak ketika malas belajar?"

ZY (40): " Dengan mengatakan kepada anak saya bahwa pendidikan itu penting untuk masa depannya kelak dan juga selalu mengingatkannya agar giat belajar selalu.

Pernyataan ZY(40) sama dengan pernyataan informan kunci lain yaitu MW (lihat dilampiran). Sedangkan informan kunci yang berbeda pandangan yaitu TM(40) beliau berkata:

KD (21): " Bagaimana anda memotivasi belajar anak ketika malas belajar?"

TM (40): " Memberi sedikit nasihat dan mendisiplin anak saya.

Selain TM (40) informan kunci yang berbeda pendapat juga disampaikan oleh WN(58), beliau berkata:

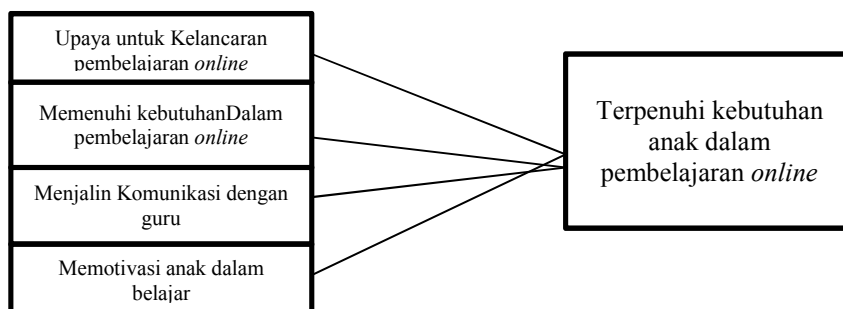
KD (21): " Bagaimana anda memotivasi anak ketika malas belajar?"

WN (58): " Dengan cara menceritakan kehidupan dimasa lalu dan masa yang sekarang bahwa pendidikan itu berharga.

Dari hasil wawancara diatas adalah orang tua sebagai panutan dalam diri anak, dan juga sebagai penyemangat serta yg memotivasi anak dalam belajar. Dengan cara mendisiplin juga menegur serta bercerita merupakan cara orang tua dalam memotivasi anak dalam belajar, sehingga anak tetap tertarik dalam pembelajaran *online*.

Berdasarkan hasil wawancara diatas upaya dan tindakan orang tua dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran *online* dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2. Orang Tua Menyikapi Kebutuhan Anak dalam Pembelajaran Online



Berdasarkan gambar diatas peran orang tua tidak hanya memberikan bimbingan saja yang dilakukan orang tua namun juga orang tua harus memenuhi kebutuhannya dan berpandangan akan kebutuhannya merupakan sesuatu yang penting dalam pembelajaran *online*. Hal yang dilakukan orang tua adalah dengan mengupayakan serta memenuhi kebutuhannya. Dalam hal ini juga orang tua harus menjalin komunikasi yang baik dengan guru sehingga dapat mengevaluasi diri dan juga diri anak, sehingga orang tua dapat memotivasi anak dalam belajar karena dalam hal ini orang tua merupakan peranan penting untuk membantu anak dalam proses pembelajaran *online*. Sehingga dalam hal ini tidak hanya memenuhi namun juga melakukan tindakan yang benar dalam pemenuhan kebutuhan anaknya.

Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Barat, bimbingan orang tua sangat dibutuhkan pada saat proses pembelajaran *online* dilaksanakan. Dorongan orang tua sangat penting terhadap keberlangsungan pendidikan anak pada saat ini. Karena orang tua merupakan pendidik utama dalam keluarga bahkan menjadi pendidik berkelanjutan dari anak mereka. Dalam penelitian ini orang tua merupakan pengganti guru dalam mengawasi dan membimbing anak pada saat belajar di rumah. Istilah pendampingan belajar berkaitan erat dengan proses dan hasil belajar anak, karena pendampingan diartikan bimbingan yang sifatnya lebih dekat dengan subjek yang dituju terutama dalam hal perkembangan belajar anak yang juga dikemukakan oleh Retno (2013).

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pentingnya orang tua mengerti teknologi dalam membantu anak pada saat pembelajaran *online* berlangsung. Dalam hal ini orang tua lebih leluasa dalam mengarahkan anak pada saat pembelajaran *online* di rumah, bahkan orang tua juga dapat lebih menambah wawasan dalam menggunakan teknologi pada saat ini. Meskipun banyak kendala yang dihadapi orang tua pada saat mengawasi dan membimbing anaknya bahkan dalam penggunaan teknologi hal ini harus tetap dilakukan orang tua demi kelancaran anaknya dalam belajar di rumah.

Adapun peran orang tua di rumah yaitu mendampingi anak-anak dalam mengerjakan tugas sekolah, sehingga mereka masih dapat belajar di rumah. Kepada para orang tua juga diminta untuk memastikan siswa melaksanakan kegiatan belajar di rumah masing-masing, membatasi izin kegiatan di luar rumah, berkoordinasi dengan wali kelas, guru atau sekolah, membantu siswa menerapkan pola hidup bersih sehat (PHBS) di rumah dan sebagainya (Pujilestari, 2020). Maka berdasarkan pernyataan diatas hal tersebut merupakan peranan yang penting dalam membimbing anak pada saat belajar *online* di rumah.

Orang tua dalam hal ini harus kreatif dan inovatif dalam memberikan bimbingan kepada anaknya agar anak dapat menggunakan teknologi modern dalam belajarnya sehari-hari pada masa pembelajaran *online*. Orang tua harus kreatif dan inovatif dalam menyiapkan pelaksanaan sekolah *online* dan memberikan bimbingan atau tuntunan kepada anak agar dapat memanfaatkan akses teknologi modern dalam proses pembelajaran yang nantinya juga akan meningkatkan kualitas dari anak itu sendiri (Prasojo & Riyanto, 2011). Teori tersebut merupakan hal yang harus dilakukan orang tua

dan sesuai dengan keadaan orang tua siswa SMK Negeri 5 Tanjung Barat untuk membuat anaknya merasa nyaman pada saat belajar *online* dirumah.

Demikian peran orang tua saat dalam pembelajaran *online* merupakan tanggung jawab penting, tidak sedikit dari orang tua menyadari akan peran yang di alami oleh guru pada saat disekolah merupakan bukanlah suatu hal yang mudah dalam mendidik anak-anak mereka. Sehingga pembelajaran berbasis online ini membuat orang tua sangat mengapresiasi guru-guru yang mengajari anaknya belajar saat pembelajaran dilaksanakan tidak secara *online*. Banyak juga dari orang tua yang menyadari bahwa pentingnya dirinya sebagai orangtua dalam mendidik anaknya juga belajar meskipun sudah mendapatkan pelajaran dari sekolah, karna hal ini sangat membantu anaknya termotivasi dalam belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 5 Tanjung Jabung barat, Orang tua menyikapi kebutuhan anak belajar secara *online* maka dalam hal ini orang tua wajib dalam mengupayakan kelancarannya dalam belajar. Karena dalam pembelajaran *online* dibutuhkan koneksi internet yang baik agar dapat mengakses pembelajaran yang dilaksanakan bahkan untuk mengetahui tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa. Orang tua juga berkewajiban memenuhi apa saja yang diperlukan dalam pembelajaran dan juga memotivasi anaknya, dan juga menjalin komunikasi yang baik kepada guru untuk mengetahui perkembangan anak tersebut.

Orang tua berkewajiban memfasilitasi yang baik jika anak mengalami masalah dalam proses belajarnya bahkan juga membantunya dan memberikan solusi agar anak tetap ikut dalam pembelajaran. Orang tua berkewajiban membantu belajar dalam memahami materi yang diajarkan seperti yang dilakukan oleh guru membantu siswanya ketika mengalami kesulitan memahami bahan ajar yang diberikan. Dalam hal ini tidak hanya memberikan fasilitas namun juga memberikan rasa nyaman dan aman saat anak belajar dirumah.

Peran orang tua sangat dibutuhkan bahkan berpengaruh selama pembelajaran online dirumah dimasa *COVID-19* ini dalam memberikan semangat dan juga motivasi kepada anaknya. Bila hal ini dilakukan maka anak akan lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran *online*, dalam meningkatkan kreativitas belajarnya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa banyak dari orangtua yang turut membantu dan memberikan motivasi pada anak selama belajar dari rumah karena himbauan pemerintah mengenai *COVID-19* Haerudin et al (2020). Berdasarkan hal tersebut orang tua siswa SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Barat melakukan hal tersebut yaitu memotivasi anaknya selama pandemi bahkan juga memberikan nasihat agar anaknya tetap belajar dengan baik dan semangat.

Peran orang tua dalam memenuhi kebutuhan selama belajar *online* bahkan juga memotivasi anak tersebut maka hal lain yang dibutuhkan dalam menyikapi anak pada saat pembelajaran *online* adalah dengan cara menjalin komunikasi dengan guru. Menjalinkan komunikasi ini berfungsi untuk memahami sejauhmana kemampuan yang diterima anak pada saat pembelajaran *online*, seta juga memantau apakah pada saat pembelajaran berlangsung anak mengikuti proses belajar. Ketika orang tua juga mengalami kesulitan dalam membantu anak pada saat belajar mengenai bahan ajar yang tidak diketahui orang tua

dapat berkonsultasi kepada guru. Hal ini dilakukan untuk melihat kemajuan anak dalam pendidikannya dan diperlukannya kerja sama yang baik antara orang tua dan guru.

Berdasarkan hal tersebut komunikasi antara orang tua kepada guru merupakan peranan penting untuk mengetahui informasi anak, serta mencari solusi dalam menghadapi kesulitan anak dalam belajar maka dibutuhkannya komunikasi yang baik antara guru dan orang tua siswa. Hal yang dilakukan dengan cara menghubungi guru secara langsung maupun secara *online*. Maka teori yang dikemukakan oleh Anwas (2011) yaitu komunikasi adalah penyampaian informasi, dengan adanya informasi orang tua dapat memberitahu kepada guru mengenai kondisi anak dan guru bisa memberi informasi terkait perkembangan peserta didik selama proses belajar. Hal ini merupakan peranan yang harus dilakukan orang tua dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan kepada orang tua siswa SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Barat.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang dinamikan pembelajaran berbasis *online* terhadap persepektif peran orang tua siswa di SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Barat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bimbingan orang tua dalam pembelajaran *online* bagi anak-anak mereka yang bersekolah di SMK Negeri 5 Tanjung jabung barat, orang tua melakukan pengawasan ketika anak sedang belajar *online* dirumah dan juga memperhatikan juga proses belajar anak. Dengan mengawasi serta juga membimbing anak dalam menggunakan teknologi belajar berbasis online. Pembelajaran *online* ini juga menjadikan orang tua sebagai ganti guru dirumah ketika anak mengalami kesulitan. Dengan menciptakan rasa nyaman pada saat belajar dirumah serta juga memberikan arahan untuk memotivasi serta memberi semangat pada saat anak belajar *online* dirumah merupakan suatu bimbingan yang yang dibutuhkan anak dalam belajar online dirumah apalagi pada masa pandemi ini karena orang tua merupakan fasilitator bagi anak-anaknya sebagai ganti guru.
2. Menyikapi kebutuhan anak belajar secara *online* bagi anak-anak mereka merupakan suatu kewajiban karena perubahan cara belajar. Dalam pembelajaran *online* atau pebelajaran jarak jauh maka dalam hal in dibutuhkannya koneksi jaringan yang baik. Maka orang tua mengupayakan dengan cara memberikannya alat teknologi belajar baik handphone maupun alat belajar lainnya yang mendukung anak dalam proses belajarnya. Mengupayakan agar sinyal dapat berjalan dengan baik serta dengan menyediakan guru pembimbing tabahan seperti guru les ketka orang tua mengalami keterbatasan dalam pengetahuannya. Hal tersebut merupakan upaya yang dilakukan orang tua dalam memenuhi kebutuhan belajarnya secara *online*.

Saran

1. Orang Tua

Hendaknya dengan keadaan apapun orang tua menyadari akan peranan sebagai orang tua tidak hanya sebagai pemenuh kebutuhan bagi anaknya namun juga membimbing anak-anaknya dalam segala hal. Menjadi motivasi bagi anak-anak mereka

serta perubahan apapun yang terjadi dalam diri anak maupun keadaan yang dialami anak ketika sekolah orang tua mampu memberikan pandangan yang positif juga memperhatikan perkembangan dari proses belajar anak. Memenuhi kebutuhan memanglah suatu hal yang wajib maka berupaya memberikan yang terbaik dan mengapresiasi agar semakin meningkatnya prestasi anak. Tidak hanya menuntut mereka menjadi yang terbaik namun juga mengusahakan yang terbaik bagi pendidikan serta kebutuhan anaknya. Serta menjadi orang tua yang saling mendukung antara ayah dan ibu untuk anak-anaknya.

2. Peneliti lainnya

Bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti disarankan untuk meneliti yang lainnya selain dari variabel skripsi ini mungkin bisa dengan dukungan orang tua maupun, pengaruh peran orang tua untuk meningkatkan sudut pandang orang tua dalam pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, Oos. M. 2011. *“Pembudayaan Tekhnologi , Informasi dan Komunikasi di Sekolah”*. Jurnal Teknodik Pustekom Kemendikbud. Vol XV No.1.
- Creswill, Jhon W. 2016. *Research Design: “Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Kuantitatif Dan Campuran”*. Edisi keempat (Cetakan kesatu). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Haerudin dkk, 2020. Jurnal: *“Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus COVID-19. Universitas Singaperbangsa Karawang”*.
- Haerudin, H., Cahyani, A., Sitihanifah, N., Setiani, R. N., Nurhayati, S., Oktaviana, V., & Sitorus, Y. I. 2020. *“Peran Orangtua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19”*. *Jurnal Stastistika Inferensial, 1–12*
- Kuniawan, Machful Indra. 2015. *Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. Pedagogia: Jurnal Pendidikan 4(1), 41-49.*
- Pakpahan, R., & Ftriani, Y. 2020. *“Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Ditengah Pandemi Virus Corona COVID-19”*. *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research. 4(2), 30-36*
- Prasojo, Lantip Diat, and Riyanto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Pujilestari, Y. 2020. *“Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19.”* ADALAH: Buletin Hukum dan Keadilan 4(1): 49–56.
- Retno, A. 2013. *Hubungan Intensitas Pendampingan Belajar Orang Tua dengan Kualitas Hasil Belajar Siswa di Ra Al-Islam Mangunsari 02 Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012*. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies, 2(2), 43–49.*